



Siaran Pers

Perkuat Modal, Bank Jago Siap Menerbitkan Saham Baru

JAKARTA, 5 Oktober 2020. PT Bank Jago Tbk (Bank Jago) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari ini untuk meminta persetujuan atas dua agenda. *Pertama*, penyesuaian modal dasar atas hasil pelaksanaan *rights issue* tahap I dan pernyataan kembali anggaran dasar perseroan. *Kedua*, rencana menambah modal melalui penerbitan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD/Rights Issue).

“Pemegang saham telah memberikan persetujuan atas kedua agenda tersebut. Kami sangat mengapresiasi, terutama terkait rencana penambahan modal melalui *rights issue* tahap II. Hal tersebut menunjukkan tingginya komitmen pemegang saham dalam mendukung rencana strategis Bank ini ke depan, sebagai bank berbasis teknologi yang tertanam dalam suatu ekosistem,” kata Direktur Utama Bank Jago Kharim Siregar.

Bank Jago telah menuntaskan *rights issue* tahap I pada April 2020 senilai Rp1,3 triliun. Dana hasil penerbitan saham baru tersebut digunakan untuk menambah modal, meningkatkan skala bisnis, merekrut sumber daya manusia yang relevan dengan aspirasi bank dan investasi di bidang teknologi. Tambahan modal juga telah mendorong Bank Jago naik kelas ke kelompok Bank BUKU II.

Kharim menjelaskan, agar memiliki daya saing tinggi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan yang diakibatkan oleh pandemi COVID 19, bank dituntut untuk terus memperkuat modal, meningkatkan skala usaha dan membangun infrastruktur teknologi yang mumpuni. “Sejak COVID 19 kita menyaksikan sendiri akselerasi adopsi teknologi dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Kami tentu ingin menjadi bagian dari perubahan hidup masyarakat yang semakin digital. Kami beruntung memiliki investor yang sangat memahami bahwa bank berbasis teknologi itu perlu diperkuat dengan modal yang optimal,” katanya.

Di dalam RUPSLB, manajemen memaparkan jumlah saham baru yang akan diterbitkan mencapai sebanyak banyaknya tiga miliar saham. Adapun detail informasi mengenai waktu pelaksanaan, rasio saham, harga dan target perolehan dana akan disampaikan setelah mendapatkan pernyataan efektif dari regulator. “Yang pasti, dana hasil *rights issue* tahap II ini akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan agar dapat memenuhi aturan modal minimum bank sebesar Rp 3 triliun, membiayai ekspansi usaha, investasi di infrastruktur Teknologi Informasi dan pengembangan sumber daya manusia,” katanya.

Untuk informasi lebih lanjut

Astried Anggraini
Corporate Communication
PT Bank Jago Tbk
astried.anggraini@jago.com
(021) 50927460
(021) 50927490

Sekilas Bank Jago

Berawal di Bandung pada 1992 dengan nama PT Bank Artos Indonesia Tbk (Bank Artos). Setelah lebih dari 27 tahun melayani masyarakat dengan produk perbankan konvensional, pada 2019 Bank Artos memasuki era baru yang ditandai dengan masuknya PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI) dan Wealth Track Technology Limited (WTT) sebagai pemegang saham pengendali, setelah mengakuisisi saham sebesar MEI (37,65%) dan WTT (13,35%).

Untuk mendukung aspirasi besar bank, pada 2020 manajemen melakukan perubahan nama dari PT Bank Artos Indonesia Tbk menjadi PT Bank Jago Tbk.

Bank Jago akan dikembangkan menjadi bank berbasis teknologi yang inovatif dan siap melayani kebutuhan nasabah di segmen pasar Usaha Kecil dan Menengah (UKM atau SME), Ritel (*Consumer*) dan *Mass Market*, melalui produk dan layanan perbankan yang tertanam dalam suatu ekosistem dengan mengoptimalkan teknologi.
